BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis dapat mengetahui pelaksanaan praktik GCG dan juga manfaat pelaksanaan praktik GCG di PT. Jamsostek Kantor Cabang Bandung I.

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1 Sejarah Perusahaan

Pada Tahun 1977, dasar hukum terhadap pelaksanaan jaminan sosial yang disebut dengan program ASTEK (Asuransi Sosial Tenaga Kerja) telah diberlakukan dengan Peraturan Pemerintah No.33 Tahun 1977, program tersebut merupakan kewajiban perusahaan yang memiliki sekurang-kurangnya 100 orang staff dengan pembayaran gaji perbulan sekurang-kurangnya Rp 5.000.000 (lima juta rupiah). Untuk menata dan mengembangkan Program ASTEK, Perum ASTEK dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 1977. Pada Tahun 1990, suatu rancangan perawatan kesehatan telah ditambahkan kedalam program sebelumnya dan diberikan terhadap tenaga kerja serta keluarga mereka. Pelaksanaan rancangan ini masih secara sukarela sampai Tahun 1992.

Pada Tahun 1992, upaya ASTEK dikembangkan lagu menjadi jaminan sosial tenaga kerja yang disebut JAMSOSTEK dan secara resmi menggunakan istilah JAMSOSTEK sejak 31 Agustus 1996. Pelaksanaan program Jamsostek adalah berdasarkan pada Undang-Undang No.3 Tahun 1992. Hal ini merupakan pengembangan kembali program-program Jamsostek, telah ditambahkan

rancangan pemeliharaan kesehatan wajib kepada program yang ada. Undang-Undang mewajibkan perusahaan yang memperkerjakan sekurang-kurangnya 10 orang tenaga kerja atau membayar gaji bulanan sekurang-kurangnya sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), harus masuk Jamsostek. Pemeliharaan kesehatan bagi karyawan didasarkan pada suatu sistem pemberian pelayanan kesehatan dimana ASTEK akan melakukan kerjasam dengan sejumlah rumah sakit yang dilaksanakan sebagai *Hospital Maintenance Hospital* (Operasi Pemeliharaan Rumah Sakit) untuk pemeriksaan dan pelayanan kesehatan bagi para anggota. Selain itu, Jamsostek telah menjadi bagian dari kebijakan kesehatan yang dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi para tenaga kerja dan keluarga mereka.

Pada Tahun 1995, nama PT. ASTEK (Persero) sebagai badan pengelola program-program Jamsostek berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No.36 Tahun 1995 diusulkan untuk dirubah menjadi PT. Jamsostek (Persero). Sejak 31 Agustus, Jamsostek telah secara resmi digunakan di seluruh Indonesia.

PT. Jamsostek (Persero) secara nasional bergerak dalam bidang Jasa Jaminan Sosial bagi para tenaga kerja di Indonesia. Adapun program pelayanan yang diberikan meliputi : Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), yang dilandaskan oleh Undang-undang No.3 Tahun 1992, Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1993, Keputusan Presiden RI No. XXII Tahun 1993, Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor KEP-05/MEN/1993, dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor KEP-196/MEN/1999. Perusahaan ini mulai beroperasi tanggal 5 Desember 1978.

4.1.1.2 Visi,Misi, dan Prinsip Perusahaan

Visi,Misi, dan Prinsip PT. Jamsostek Kantor Cabang Bandung I mengacu pada hal yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat PT. Jamsostek yaitu :

1. Visi

   Menjadi lembaga penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang terpercaya dengan mengutamakan pelayanan prima dan manfaat optimal bagi seluruh peserta.

2. Misi

   Memberikan manfaat optimal dengan mutu layanan yang bersaing.

3. Prinsip

   a. Kepuasan Peserta Kami

      Kepuasaan peserta atas pelayanan dan manfaat program adalah tanggung jawab kami bersama tanpa memandang tingkat dan kedudukan.

   b. Kepuasan Kami

      Kami mengakui dan menghargai peran serta setiap oarng bagi keberhasilan perusahaan, bersikap adil serta memelihara lingkungan kerja yang mendorong pertumbuhan pribadi dan keberhasilan bagi semua orang.

   c. Keberhasilan Perusahaan Kami

      Kami yakin keberhasilan perusahaan kami adalah tanggung jawab kami bersama tanpa memandang tingkat dan kedudukan, dengan prestasi yang proaktif, inovatif, pantang menyerah, bersikap positif terhadap kritik, jujur, dan dapat diandalkan.

A. Kebijakan Mutu

Kebijakan mutu PT. Jamsostek Kantor Cabang Bandung I adalah :

1. Manajemen dan seluruh karyawan PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Bandung I bertekad untuk selalu member kepuasan dengan memenuhi persyaratan dan harapan peserta dengan pasti, cepat dan ramah serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Manajemen dan seluruh karyawan PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Bandung I bertekad untuk melakukan perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen mutu.

B. Sasaran Mutu

Sasaran mutu PT. Jamsostek Kantor Cabang Bandung I adalah :

1. Mendapatkan predikat Kantor Cabang yang sehat sekali
2. Mencapai tingkat kepuasan peserta pada tahun 2006 yaitu :
   d. Pendaftaran peserta ≤ 7 hari sebesar 90%
   e. Pelayanan JHT *One Day Service* (ODS) sebesar 95%
   f. Pelayanan JHT *One Day Service* (ODS) sebesar 95%
   g. Pelayanan JKK ≤ 7 hari sebesar 95%
   h. Pelayanan JPK *One Day Service* (ODS) sebesar 90%

4.1.1.3 Stuktur Organisasi

Setiap perusahaan akan memerlukan adanya pembagian tugas dan wewenang yang jelas, hal ini dimaksudkan untuk menghindari agar pekerja tidak

saling melempar tanggung jawab. Pada prinsipnya organisasi dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan perusahaan, yaitu melalui kerjasama diantara kerangka kerja didalam tingkat atau bagian yang ada dalam organisasi tersebut untuk melaksanakan kegiatannya kea rah sasaran organisasi yang telah ditetapkan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang produksi jasa asuransi PT. Jamsostek menganuti tipe struktur organisasi yang fungsional. Kegiatan perusahaan dikelompokkan menjadi beberapa fungsi atau departemen. Fungsi-fungsi yang dicantumkan pada struktur organisasi ini adalah fungsi-fungsi dasar yang dibutuhkan dalam menjalankan roda perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi ini diharapkan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan baik, hal ini dikarenakan para pekerja memilki tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

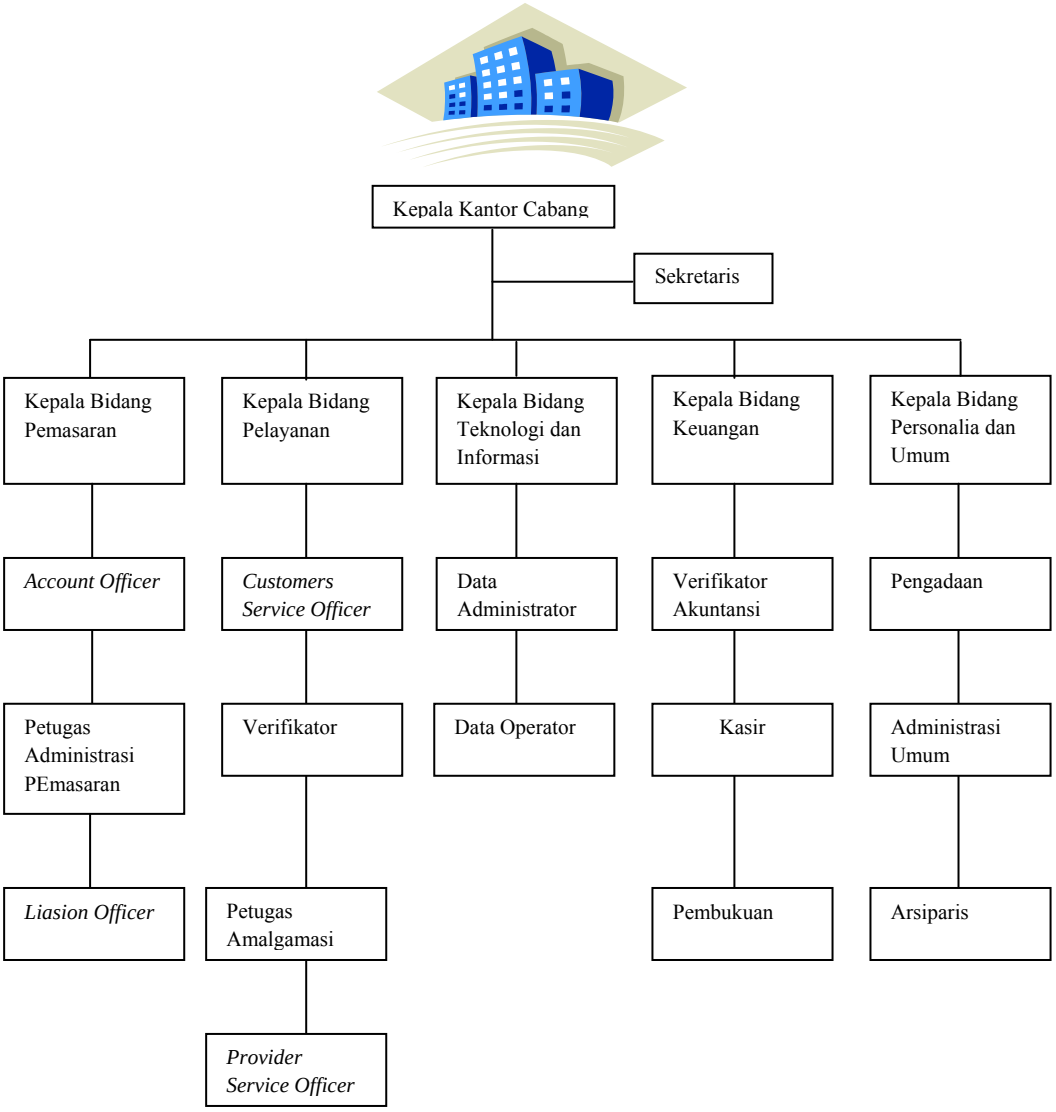
Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menguraikan struktur dan tugas organisasi PT. Jamsostek Cabang Bandung I, sebagai berikut :

1. Kepala Cabang, membawahi :
    a. Bidang Pemasaran
    b. Bidang Pelayanan
    c. Bidang Keuangan
    d. Bidang Teknologi dan Informasi
    e. Bidang Umum dan Personalia
    f. Bidang Program Khusus
    g. Bidang JPK
2. Kepala Bidang Pemasaran, membawahi :
    a. *Account officer* 1
    b. Petugas Administrasi Pemasaran

c. *Liaison Officer*

3. Kepala Bidang Pelayanan, membawahi :
    a. *Customer Service Officer*
    b. Verifikator
    c. Petugas Amalgamasi
4. Kepala Bidang Keuangan, membawahi:
    a. Verifikator Akuntansi
    b. Kasir
    c. Pembukuan
5. Kepala Bidang Teknologi dan Informasi, membawahi :
    a. Data Administrator
    b. Data Operator
6. Kepala Bidang Umum dan Personalia, membawahi :
    a. Pengadaan
    b. Administrasi Umum
    c. Arsiparis

Adapun struktur organisasi PT. Jamsostek Cabang Bandung I, sebagai berikut :



Gambar 4.1
Strutur Organisasi
PT. Jamsostek Cabang Bandung I

4.1.1.4 Deskripsi Jabatan

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi PT. Jamsostek, berikut ini penulis akan menjelaskan secara singkat mengenai tugas dan wewenag untuk masing-masing bagian sebagai berikut :

1. Kepala Kantor Cabang

   Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Menkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan di unit kerjanya.
b. Merencanakan dan menetapkan kebijakan operasional di kantor cabang.
c. Mengarahkan dan memastikan peningkatan pelayanan kepada peserta.
d. Mengarahkan dan mengendalikan kebijakan terhadap personil, sarana, dan prasarana kerja untuk kelancaran usaha.
e. Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan program khusus sesuai kebijakan perusahaan.

2. Kepala Bidang Pemasaran

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Menghimpun informasi dari berbagai instansi dan organisasi terkait untuk mendapatkan data perusahaan sebagai dasar untuk menyusun data potensi dan menetapkan target kepesertaan.
b. Melakukan pembinaan terhadap *account officer* untuk tercapainya tertib administrasi.
c. Mengendalikan pelayanan administrasi kepesertaan serta keluhan peserta untuk memenuhi kebutuhan peserta.

3. Kepala Bidang Pelayanan

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Mengkoordinasikan penyelesaian klaim terhadap waktu dan mengendalikan pelayanan jaminan serta menanggapi keluhan peserta untuk mewujudkan kepuasan peserta.

b. Mengkoordinasikan kegiatan verifikasi berkas penetapan jaminan.
c. Mengendalikan kasus klaim yang belum/tidak ditindak lanjuti oleh peserta untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

4. Kepala Bidang Teknologi dan Informasi

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Merencanakan dan menyusun kebutuhan sarana pengolahan data.
b. Merencanakan, memelihara pengamanan data dan sistem komputerisasi untuk kelangsungan operasional.
c. Memonitor perkembangan pemakaian *strorage database* dengan mengevaluasi kapasitas *server* untuk kelancaran pengelolaan *database.*

5. Kepala Bidang Keuangan

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Merencanakan *cashflow* berdasarkan RKAP yang telah disetujui untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan kantor cabang.
b. Melakukan verifikasi terhadap bukti penerimaan dan pengeluaran keuangan untuk pengendalian anggaran.
c. Memberikan otorisasi pengeluaran kas atau bank sesuai dengan batas kewenangan.
d. Mengendalikan laporan pertanggungjawaban keuangan, pengendalian anggaran, pajak, *cashflow*, dan investasi.

6. Kepala Bidang Personalia dan Umum

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Merencanakan dan mengusulkan kebutuhan karyawan serta pengembangan untuk optimalisasi kegiatan kantor cabang.
b. Mempersiapkan pelaksanaan diklat sesuai batas kewenangan untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan karyawan.
c. Memastikan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana kerja, administrasi dan kerumahtanggaan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

4.1.1.5 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Jamsostek (Persero) secara nasional bergerak dalam bidang Jasa Jaminan Sosial bagi para tenaga kerja di Indonesia. Adapun program pelayanan yang diberikan meliputi :

a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
b. Jaminan Hari Tua (JHT)
c. Jaminan Kematian (JK)
d. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)

Dilandaskan oleh Undang-undang No.3 Tahun 1992, Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1993, Keputusan Presiden RI No. XXII Tahun 1993, Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor KEP-05/MEN/1993, dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor KEP-196/MEN/1999. Perusahaan ini mulai beroperasi tanggal 5 Desember 1978.

PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Bandung I secara operasional bertanggung-jawab kepada Kepala Kantor Wilayah IV Jawa Barat dan Banten sebagai coordinator operasional di Tingkat Propinsi Jawa Barat dan Banten, serta

kepada Direksi PT. Jamsostek (Persero) yang berada di Kantor Pusat di Jalan Gatot Subroto No.79 Jakarta Selatan. PT. Jamsostek (Persero) Kantor Cabang Bandung I dalam melaksanakan aktivitas memberikan pelayanan jasa berorientasi kepada perusahaan yang telah terdaftar sebagai peserta Jamsostek dan kepada tenaga kerja yang telah terdaftar sebagai peserta.

4.1.2 Profil Responden

Data responden yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebanyak 20 responden. Data mengenai karakteristik responden adalah sebagai berikut :

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
Pria	16	62,5 %
Wanita	4	37,5 %
Jumlah	**20**	**100 %**

Sumber: diolah dari data primer

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karyawan PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung berdasarkan jenis kelamin. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria dengan jumlah 16 responden, berjenis kelamin wanita

berjumlah 4 responden, jadi responden paling banyak berdasarkan jenis kelamin adalah pria.

b. Profil Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan Usia dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase %
24-35 Tahun	9	42,5 %
36-47 Tahun	8	40 %
37-50 Tahun	3	7,5 %
Jumlah	**20**	**100 %**

Sumber: diolah dari data primer

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karyawan PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung berdasarkan usia. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang berusia 24-35 tahun berjumlah 9 responden, berusia 36-47 tahun berjumlah 8 responden, dan berusia 37-50 tahun berjumlah 3 responden, jadi responden paling banyak berdasarkan usia adalah 24-35 tahun.

c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMA	2	10 %
Diploma 3 (D3)	4	20 %
Strata I (SI)	14	70 %
Jumlah	**20**	**100 %**

Sumber: diolah dari data primer

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karyawan PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung berdasarkan pendidikan terakhir. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang pendidikan terakhir SMA berjumlah 2 responden, pendidikan terakhri D3 berjumlah 4 responden, dan pendidikan terakhir SI berjumlah 14 responden, jadi responden paling banyak berdasarkan pendidikan terakhir adalah SI.

4.1.3 Pelaksanaan Praktik GCG Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Berikut ini akan disajikan beberapa tanggapan responden dari hasil penyebaran kuesioner mengenai pelaksanaan praktik GCG di PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung.

4.1.3.1 Pelaksanaan Praktik GCG Dalam Prinsip Transparansi Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Berikut ini adalah tabel hasil dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan mengenai tanggapan responden terhadap pelaksanaan praktik GCG dalam prinsip Transparansi pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung.

Tabel 4.4
Tanggapan responden mengenai ketersediaan informasi yang tepat waktu, akurat dan didukung dengan teknologi informasi yang memadai.

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	8	40	47,1 %
Setuju	4	9	36	42,4 %
Ragu-ragu	3	3	9	10,5 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**85**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 47,1 %, setuju sebesar 42,4 %, ragu-ragu sebesar 10,5 %, tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG transparansi harus adanya ketersediaan informasi yang tepat waktu, akurat, dan didukung oleh informasi yang memadai.

Tabel 4.5
Tanggapan responden mengenai kebijakan manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan perusahaan dengan mempertimbangkan implikasi kepada para pemegang saham

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	6	30	35,7 %
Setuju	4	12	48	57,1 %
Ragu-ragu	3	2	6	7,2 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**84**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 35,7 %, setuju sebesar 57,1 %, ragu-ragu sebesar 7,2 %, tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG transparansi pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung telah merumuskan kebijakan manajemen risiko yang sejalan dengan

tujuan perusahaan dengan mempertimbangkan implikasi kepada para pemegang saham.

Tabel 4.6
Tanggapan responden dalam mencatat dan melaporkan semua transaksi keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	15	75	79 %
Setuju	4	5	20	21 %
Ragu-ragu	3	0	0	0 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**95**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 79 %, setuju sebesar 21 %, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG transparansi pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung sudah mencatat dan melaporkan semua transaksi keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Tabel 4.7
Tanggapan responden mengenai pedoman akuntansi, termasuk *Accounting Policy*

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	8	40	46,5 %
Setuju	4	10	40	46,5 %
Ragu-ragu	3	2	6	7 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**86**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 46,2 %, setuju sebesar 46,2 %, ragu-ragu sebesar 7 %, tidak setuju,

dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG transparansi pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung mempunyai pedoman akuntansi, termasuk *Accounting Policy*.

Tabel 4.8
Tanggapan responden mengenai pedoman akuntansi, termasuk *Accounting Procedure*

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	9	45	52,3 %
Setuju	4	8	32	37,2 %
Ragu-ragu	3	3	9	10,5 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**86**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 52,3 %, setuju sebesar 37,2 %, ragu-ragu sebesar 10,5 %, tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG transparansi pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung mempunyai pedoman akuntansi, termasuk *Accounting Procedure*.

Untuk lebih jelasnya penilaian prinsip trasnsparansi dalam pelaksanaan praktik GCG disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Praktik GCG Dalam Prinsip Transparansi Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Kriteria Jawaban	No. Instrumen					Total
	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju (5)	8	6	15	8	9	46
Setuju (4)	9	12	5	10	8	44
Ragu-ragu (3)	3	2	0	2	3	10
Tidak Setuju (2)	0	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Aktual	85	92	95	86	86	444

Jumlah Skor Ideal	100	100	100	100	100	500
Persentase %	85%	92%	95%	86%	86%	88,8%

Sumber : Tabulasi data

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa jumlah total skor aktual sebesar 444 dan jumlah total skor ideal sebesar 500, sehingga didapat % (persentase) skor aktual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{444}{500} \text{ X } 100\%$$
$$= 88{,}8\%$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 88,8% terletak antara 84% dan 100% dikategori dalam kondisi sangat baik. Artinya pelaksanaan praktik GCG dalam prinsip transparansi pada PT Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dapat diterapkan untuk memberikan ketersediaan informasi yang tepat waktu dan akurat, menentukan kebijakan manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan perusahaan dengan mempertimbangkan implikasi kepada para pemegang saham, mencatat dan melaporkan semua transaksi keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan berpedoman pada *accounting policy* dan *accounting procedure*.

4.1.3.2 Pelaksanaan Praktik GCG Dalam Prinsip Akuntabilitas Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Dibawah ini adalah tabel hasil dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan mengenai tanggapan responden terhadap pelaksanaan praktik GCG dalam prinsip Akuntabilitas pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung.

Tabel 4.10
Tanggapan responden dalam beradaptasi dengan rekan kerja yang lain baik sehingga terjalin kebersamaan yang kuat

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	6	30	36,5 %
Setuju	4	10	40	48,7 %
Ragu-ragu	3	4	12	14,8 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**82**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 36,5 %, setuju sebesar 48,7 %, ragu-ragu sebesar 14,8 %, tidak setuju, dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG akuntabilitas pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung sudah berkemampuan beradaptasi dengan rekan kerja yang lain baik sehingga terjalin kebersamaan yang kuat.

Tabel 4.11
Tanggapan responden mengenai Komite Audit perusahaan sudah mampu mendorong terbentuknya sistem pengendalian intern yang memadai diseluruh divisi perusahaan

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	13	65	71,4 %
Setuju	4	5	20	22 %
Ragu-ragu	3	2	6	6,6 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**91**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 91,8 %, setuju sebesar 8,2 %, ragu-ragu sebesar 6,6 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG akuntabilitas pada PT. Jamsostek Kantor Cabang

I Bandung, Komite Audit perusahaan sudah mampu mendorong terbentuknya sistem pengendalian intern yang memadai diseluruh divisi perusahaan.

Tabel 4.12
Tanggapan responden mengenai pengawasan internal di perusahaan mampu memberikan kepastian mengenai kebenaran informasi keuangan dan tidak mengalami masalah dengan pihak lain dalam menjalankan tugasnya

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	11	55	61,7 %
Setuju	4	7	28	31,4 %
Ragu-ragu	3	2	6	6,9 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**89**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 61,7 %, setuju sebesar 31,4 %, ragu-ragu sebesar 6,9 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG akuntabilitas pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung, Pengawasan internal di perusahaan mampu memberikan kepastian mengenai kebenaran informasi keuangan dan tidak mengalami masalah dengan pihak lain dalam menjalankan tugasnya.

Tabel 4.13
Tanggapan responden mengenai audit internal sudah menjalankan tugasnya dengan baik

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	9	45	52,9 %
Setuju	4	7	28	32.9 %
Ragu-ragu	3	4	12	14,2 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**85**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 52,9 %, setuju sebesar 32,9 %, ragu-ragu sebesar 14,2 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG akuntabilitas pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung, audit internal perusahaan sudah menjalankan tugasnya dengan baik.

Tabel 4.14
Tanggapan responden mengenai jasa auditor eksternal ditunjuk oleh RUPS, bebas dari pengaruh dewan komisaris, direksi, dan *other stakeholders* dan diganti dalam beberapa periode

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	18	90	91,8 %
Setuju	4	2	8	8,2 %
Ragu-ragu	3	0	0	0 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**98**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 91,8 %, setuju sebesar 8,2 %, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG akuntabilitas pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung setiap jasa auditor eksternal ditunjuk oleh RUPS, bebas dari pengaruh dewan komisaris, direksi, dan *other stakeholders* dan diganti dalam beberapa periode.

Untuk lebih jelasnya penilaian prinsip akuntabilitas dalam pelaksanaan praktik GCG disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Praktik GCG Yaitu Akuntabilitas Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Kriteria Jawaban	No. Instrumen					Total
	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju (5)	6	13	11	9	18	57
Setuju (4)	10	5	7	7	2	31
Ragu-ragu (3)	4	2	2	4	0	12
Tidak Setuju (2)	0	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Aktual	82	91	89	85	98	461
Jumlah Skor Ideal	100	100	100	100	100	500
Persentase %	82%	91%	89%	85%	98%	92,2%

Sumber : Tabulasi data

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa jumlah total skor aktual sebesar 461 dan jumlah total skor ideal sebesar 500, sehingga didapat % (persentase) skor aktual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{461}{500} \text{ X } 100\%$$
$$= 92{,}2\%$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 92,2% terletak antara 84% dan 100% dikategori dalam kondisi sangat baik. Artinya pelaksanaan praktik GCG dalam prinsip akuntabilitas pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dapat diterapkan untuk beradaptasi dengan rekan kerja yang lain sehingga terjalin kebersamaan yang kuat, mendorong terbentuknya sistem pengendalian intern yang memadai diseluruh divisi perusahaan, memberikan kepastian mengenai kebenaran informasi keuangan, setiap audit internal menjalankan tugasnya dengan baik.

4.1.3.3 Pelaksanaan Praktik GCG Dalam Prinsip Pertanggungjawaban Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Dibawah ini adalah tabel hasil dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan mengenai tanggapan responden terhadap pelaksanaan praktik GCG Tanggungjawab pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung.

Tabel 4.16
Tanggapan responden dalam memenuhi dan mentaati hukum dan undang-undang yang berlaku

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	17	85	87,6 %
Setuju	4	3	12	12,4 %
Ragu-ragu	3	0	0	0 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**97**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 87,6 %, setuju sebesar 12,4 %, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG pertanggungjawaban pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung perusahaan sudah memenuhi dan mentaati hukum dan undang-undang yang berlaku.

Tabel 4.17
Tanggapan responden dalam melakukan kegiatan sosial secara rutin

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	10	50	59,5 %
Setuju	4	4	16	19 %
Ragu-ragu	3	6	18	21,1 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**84**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 59,5 %, setuju sebesar 19 %, ragu-ragu sebesar 21,1 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG pertanggungjawaban pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung perusahaan suka melakukan kegiatan sosial secara rutin.

Tabel 4.18
Tanggapan responden mengenai Standar Profesional Etika telah diterapkan dalam perusahaan Bapak/Ibu secara konsisten dan diberi sanksi kepada yang melanggar

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	19	95	96 %
Setuju	4	1	4	4 %
Ragu-ragu	3	0	0	0 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**99**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 96 %, setuju sebesar 4 %, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG pertanggungjawaban pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung Standar Profesional Etika telah diterapkan dalam perusahaan secara konsisten dan diberi sanksi kepada yang melanggar.

Tabel 4.19
Tanggapan responden mengenai tidak pernah terjadi tindak Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan tidak berpengaruh terhadap jalannya operasi perusahaan

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	17	85	87,6 %
Setuju	4	3	12	12,4 %

Ragu-ragu	3	0	0	0 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**97**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 87.6 %, setuju sebesar 12,4 %, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG pertanggungjawaban pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung perusahaan tidak pernah terjadi tindak Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan tidak berpengaruh terhadap jalannya operasi perusahaan.

Tabel 4.20
Tanggapan responden mengenai hubungan perusahaan Bapak/Ibu dengan pesaing saling bersaing sehat dalam merebut pangsa pasar

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	15	75	79 %
Setuju	4	5	20	21 %
Ragu-ragu	3	0	0	0 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**95**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 79 %, setuju sebesar 21 %, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG pertanggungjawaban pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung perusahaan tidak pernah terjadi tindak Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan tidak berpengaruh terhadap jalannya operasi perusahaan.

Untuk lebih jelasnya penilaian prinsip pertanggungjawaban dalam pelaksanaan praktik GCG disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Praktik GCG Yaitu Pertanggungjawaban Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Kriteria Jawaban	No. Instrumen					Total
	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju (5)	17	10	19	17	15	78
Setuju (4)	3	4	1	3	5	16
Ragu-ragu (3)	0	6	0	0	0	6
Tidak Setuju (2)	0	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Aktual	97	88	99	97	95	476
Jumlah Skor Ideal	100	100	100	100	100	500
Persentase %	97%	88%	99%	86%	86%	95,2%

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa jumlah total skor aktual sebesar 476 dan jumlah total skor ideal sebesar 500, sehingga didapat % (persentase) skor aktual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{476}{500} \text{ X } 100\%$$
$$= 95{,}2\%$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 95,2% terletak antara 84% dan 100% dikategori dalam kondisi sangat baik. Artinya pelaksanaan praktik GCG dalam prinsip pertanggungjawaban pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dapat diterapkan untuk memenuhi dan mentaati hukum dan undang-undang yang berlaku, melakukan kegiatan sosial secara rutin, standar profesional etika telah diterapkan dalam perusahaan secara konsisten dan diberi sanksi kepada yang melanggar, menghindari tindak korupsi,

kolusi, dan nepotisme, dan hubungan dengan perusahaan dengan pesaing saling bersaing sehat.

4.1.3.4 Pelaksanaan Praktik GCG Dalam Prinsip Keadilan Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Dibawah ini adalah tabel hasil dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan mengenai tanggapan responden terhadap pelaksanaan praktik GCG Keadilan pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung.

Tabel 4.22
Tanggapan responden mengenai visi, misi dan tujuan perusahaan Bapak/Ibu telah dipahami oleh seluruh karyawan

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	13	65	69,8 %
Setuju	4	7	28	30,2 %
Ragu-ragu	3	0	0	0 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**93**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 69,8 %, setuju sebesar 30,2 %, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG Keadilan pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung setiap visi, misi dan tujuan perusahaan telah dipahami oleh seluruh karyawan.

Tabel 4.23
Tanggapan responden mengenai strategi untuk mencapai visi, misi, tujuan perusahaan telah dipahami oleh seluruh karyawan

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	11	55	61,7 %
Setuju	4	7	28	31,4 %
Ragu-ragu	3	2	6	6,9 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**89**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 61,7 %, setuju sebesar 31,4 %, ragu-ragu sebesar 6,9 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG Keadilan pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung setiap strategi untuk mencapai visi, misi, tujuan perusahaan telah dipahami oleh seluruh karyawan.

Tabel 4.24
Tanggapan responden mengenai seluruh karyawan di perusahaan Bapak/Ibu dilibatkan dalam menetapkan visi, misi, tujuan dan strategi perusahaan tersebut

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	16	80	83,3 %
Setuju	4	4	16	16,7 %
Ragu-ragu	3	0	0	0 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**96**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.24 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 61,7 %, setuju sebesar 31,4 %, ragu-ragu sebesar 6,9 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat

setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG keadilan pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung seluruh karyawan di perusahaan dilibatkan dalam menetapkan visi, misi, tujuan dan strategi perusahaan tersebut.

Tabel 4.25
Tanggapan responden mengenai komposisi Komisaris dan Dewan Direksi di perusahaan Bapak/Ibu sudah mewakili pemegang saham

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	18	90	91,8 %
Setuju	4	2	8	8,2 %
Ragu-ragu	3	0	0	0 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**98**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 91,8 %, setuju sebesar 8,2 %, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG keadilan pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung komposisi Komisaris dan Dewan Direksi di perusahaan sudah mewakili pemegang saham.

Tabel 4.26
Tanggapan responden dalam menyelesaikan konflik kepentingan antar manajemen, perusahaan mengadakan rapat antar manajemen secara berkala

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	13	85	91,3 %
Setuju	4	7	28	8,7 %
Ragu-ragu	3	0	0	0 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**93**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 91,3 %, setuju sebesar 8,7 %, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pelaksanaan praktik GCG keadilan pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dapat menyelesaikan konflik kepentingan antar manajemen, perusahaan mengadakan rapat antar manajemen secara berkala.

Untuk lebih jelasnya penilaian prinsip kewajaran dalam pelaksanaan praktik GCG disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.27
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Praktik GCG Yaitu Keadilan Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Kriteria Jawaban	No. Instrumen					Total
	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju (5)	13	11	16	18	13	71
Setuju (4)	7	7	4	2	7	27
Ragu-ragu (3)	0	2	0	0	0	2
Tidak Setuju (2)	0	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Aktual	93	89	96	98	93	469
Jumlah Skor Ideal	100	100	100	100	100	500
Persentase %	93%	89%	96%	98%	93%	93,8%

Dari tabel 4.27 dapat diketahui bahwa jumlah total skor aktual sebesar 469 dan jumlah total skor ideal sebesar 500, sehingga didapat % (persentase) skor aktual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{469}{500} \text{ X } 100\%$$
$$= 93{,}8\%$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 93,8% terletak antara 84% dan 100% dikategori dalam kondisi sangat

baik. Artinya pelaksanaan praktik GCG dalam prinsip keadilan pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dapat diterapkan untuk seluruh karyawan memahami visi, misi, dan tujuan perusahaan serta strategi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan, setiap komposisi komisaris dan dewan direksi sudah mewakili pemegang saham, menyelesaikan konflik kepentingan antar manajemen, dan mengadakan rapat antar manajemen secara berkala

4.1.4 Manfaat Pelaksanaan Praktik GCG Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Setelah mengetahui bagaimana tanggapan karyawan PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung mengenai pelaksanaan praktik GCG, maka pada bagian ini akan dibahas tanggapan karyawan PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung mengenai manfaat pelaksanaan praktik GCG.

a. Tanggapan Responden Terhadap Peningkatan Kepercayaan Publik

Dibawah ini adalah tabel hasil dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan mengenai tanggapan responden terhadap peningkatan kepercayaan publik pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung.

Tabel 4.28
Adanya peningkatan kepercayaan publik khususnya para investor yang akan menanamkan modalnya

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	8	40	45,4 %
Setuju	4	12	48	54,6 %
Ragu-ragu	3	0	0	0 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %

Total		**20**	**88**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.28 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 45,4 %, setuju sebesar 54,6 %, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa manfaat pelaksanaan praktik GCG pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung harus adanya peningkatan kepercayaan publik khususnya para investor yang akan menanamkan modalnya.

b. Tanggapan Responden Terhadap Efisiensi dan Efektifitas Perusahaan

Dibawah ini adalah tabel hasil dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan mengenai tanggapan responden terhadap efisiensi dan efektifitas perusahaan pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung.

Tabel 4.29
Meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	6	30	35,7 %
Setuju	4	12	48	57,1 %
Ragu-ragu	3	2	6	7,2 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**84**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.29 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 35,7 %, setuju sebesar 57,1 %, ragu-ragu sebesar 7,2 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa manfaat pelaksanaan praktik GCG pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan.

c. Tanggapan Responden Terhadap Solusi Dalam Memecahkan Masalah

Dibawah ini adalah tabel hasil dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan mengenai tanggapan responden terhadap solusi dalam memecahkan masalah pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung.

Tabel 4.30
Menjadi salah satu solusi dalam memecahkan masalah kesenjangan atau konflik kepentingan antara pihak manajemen dan para pemegang saham

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	7	35	41,6 %
Setuju	4	10	40	47,6 %
Ragu-ragu	3	3	9	10,8 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**84**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.30 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 41,6 %, setuju sebesar 47,6 %, ragu-ragu sebesar 10,8 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa manfaat pelaksanaan praktik GCG pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung menjadi salah satu solusi dalam memecahkan masalah kesenjangan atau konflik kepentingan antara pihak manajemen dan para pemegang saham.

d. Tanggapan Responden Terhadap Meningkatkan Citra dan Kredibilitas Perusahaan

Dibawah ini adalah tabel hasil dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan mengenai tanggapan responden terhadap meningkatkan citra dan kredibilitas perusahaan pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung.

Tabel 4.31
Dapat meningkatkan citra dan kredibilitas perusahaan

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	5	25	30,8 %
Setuju	4	11	44	54,3 %
Ragu-ragu	3	4	12	14,9 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**81**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.31 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 30,8 %, setuju sebesar 54,3 %, ragu-ragu sebesar 14,9 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa manfaat pelaksanaan praktik GCG pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dapat meningkatkan citra dan kredibilitas perusahaan.

e. Tanggapan Responden Terhadap Praktek KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme)

Dibawah ini adalah tabel hasil dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan mengenai tanggapan responden terhadap praktik KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung.

Tabel 4.32
Memperkecil kemungkinan praktik-praktik KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme)

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	7	35	42,6 %
Setuju	4	8	32	39,1 %
Ragu-ragu	3	5	15	18,3 %
Tidak Setuju	2	0	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %

Total		**20**	**82**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.32 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 42,6 %, setuju sebesar 39,1 %, ragu-ragu sebesar 18,3 %, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa manfaat pelaksanaan praktik GCG pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dapat memperkecil kemungkinan praktik-praktik KKN.

Untuk lebih jelasnya penilaian manfaat pelaksanaan praktik GCG disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.34
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktik GCG Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Kriteria Jawaban	No. Instrumen					Total
	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju (5)	8	6	7	5	7	33
Setuju (4)	12	12	10	11	8	53
Ragu-ragu (3)	0	2	3	4	5	14
Tidak Setuju (2)	0	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Aktual	88	84	84	81	82	419
Jumlah Skor Ideal	100	100	100	100	100	500
Persentase %	88%	84%	84%	81%	82%	83,8%

Dari tabel 4.34 dapat diketahui bahwa jumlah total skor aktual sebesar 419 dan jumlah total skor ideal sebesar 500, sehingga didapat % (persentase) skor aktual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{419}{500} \text{ X } 100\%$$
$$= 83{,}8\%$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 83,8% terletak antara 68% dan 84% dikategori dalam kondisi baik. Artinya pelaksanaan praktik GCG pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung bermanfaat bagi perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Pelaksanaan Praktik GCG Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa penyebaran kuesioner kepada karyawan di PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung maka diperoleh hasil tanggapan responden mengenai pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut :

a. Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Praktik GCG Dalam Prinsip Transparansi Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 88,8%. Artinya bahwa pelaksanaan praktik GCG dalam prinsip transparansi pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dikategorikan dalam kondisi sangat baik. Sehingga dapat memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan memadai serta dapat merumuskan kebijakan manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan perusahaan, menentukan kebijakan manajemen risiko yang sejalan dengan tujuan perusahaan dengan mempertimbangkan implikasi kepada para pemegang saham, mencatat dan melaporkan semua transaksi keuangan

berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan berpedoman pada *accounting policy* dan *accounting procedure*.

b. Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Praktik GCG Dalam Prinsip Akuntabilitas Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 92,2%. Artinya bahwa pelaksanaan praktik GCG dalam prinsip akuntabilitas pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dalam kondisi sangat baik. Sehingga dapat memberikan motivasi dalam beradaptasi dengan rekan kerja yang lebih baik sehingga terjalin kebersamaan yang kuat, mampu mendorong terbentuknya sistem pengendalian intern yang memadai diseluruh divisi perusahaan, dan mampu memberikan kepastian mengenai kebenaran informasi keuangan.

c. Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Praktik GCG Dalam Prinsip Pertanggungjawaban Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 95,2%. Artinya bahwa pelaksanaan praktik GCG dalam prinsip pertanggungjawaban pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dikategorikan dalam kondisi sangat baik. Sehingga dapat memberikan motivasi kepada karyawan untuk memenuhi dan mentaati Hukum dan Undang-undang yang berlaku, dapat menerapkan Standar Profesional Etika didalam perusahaan secara konsisten, serta mencegah terjadi tindak Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

d. Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Praktik GCG Dalam Prinsip Keadilan Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 93,8%. Artinya bahwa pelaksanaan praktik GCG dalam prinsip keadilan pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dikategorikan dalam kondisi sangat baik. Sehingga dapat memberikan strategi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan, Komposisi Komisaris dan Dewan Direksi diperusahaan sudah mewakili pemegang saham, dan dapat menyelesaikan konflik kepentingan anatar manajemen.

Dibawah ini akan dijelaskan tanggapan responden secara keseluruhan mengenai indikator pelaksanaan praktik GCG sebagai berikut :

Tabel 4.35
Persentase Skor Aktual Pelaksanaan Praktik GCG

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%Skor Aktual	Kriteria
1	Transparansi	444	500	88,8%	Sangat baik
2	Akuntabilitas	461	500	92,2%	Sangat baik
3	Pertanggungjawaban	476	500	95,2%	Sangat baik
4	Keadilan	469	500	93,8%	Sangat baik
	Pelaksanaan Praktik GCG	**1850**	**2000**	**92,5%**	Sangat baik

Dari tabel 4.35 dapat diketahui bahwa jumlah total skor aktual sebesar 1850 dan jumlah total skor ideal sebesar 2000, sehingga didapat % (persentase) skor aktual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{1850}{2000} \text{ X } 100\%$$
$$= 92{,}5\%$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 92,5% terletak antara 84% dan 100% dikategori dalam kondisi sangat baik. Maka relevansi pelaksanaan praktik GCG pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dalam keadaan sangat baik.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa pelaksanaan praktik GCG pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dalam kategori sangat baik, tetapi dari fenomena yang ada pelaksanaan prinsip transparansi masih kurang optimal dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh sosialisasi yang masih kurang mengenai persyaratan PWD.

Berikut ini hasil tanggapan responden mengenai sosialisasi mengenai persyaratan PWD di PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Tabel 4.36
Tanggapan responden dalam melaksanakan sosialisasi mengenai persyaratan PWD lebih dari 20 kali dalam satu tahun

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	0	0	0 %
Setuju	4	0	0	0 %
Ragu-ragu	3	3	9	21 %
Tidak Setuju	2	17	34	79 %
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0 %
Total		**20**	**43**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.36 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat ragu-ragu sebesar 21%, tidak setuju sebesar 79%, mayoritas responden

menyatakan tidak setuju bahwa dalam melaksanakan sosialisasi mengenai persyaratan PWD lebih dari 20 kali dalam satu tahun.

Tabel 4.37
Tanggapan responden dengan melaksanakan sosialisasi mengenai persyaratan PWD kurang dari 20 kali dalam satu tahun dirasakan sudah cukup optimal

Tanggapan Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
Sangat Setuju	5	0	0	0 %
Setuju	4	2	8	18,6 %
Ragu-ragu	3	4	12	27,9 %
Tidak Setuju	2	9	18	41,8 %
Sangat Tidak Setuju	1	5	5	11,7 %
Total		**20**	**43**	**100 %**

Sumber: diolah dari kuesioner

Dari tabel 4.37 dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 18,6%, ragu-ragu sebesar 27,9%, tidak setuju sebesar 41,8%, mayoritas responden menyatakan tidak setuju bahwa dengan melaksanakan sosialisasi mengenai persyaratan PWD kurang dari 20 kali dalam satu tahun dirasakan sudah cukup optimal.

4.2.2 Analisis Manfaat Pelaksanaan Praktik GCG Pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 83,8% dikategorikan dalam kondisi baik. Artinya manfaat pelaksanaan praktik GCG pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dapat diterapkan.

Dibawah ini akan dijelaskan tanggapan responden secara keseluruhan mengenai indikator manfaat pelaksanaan praktik GCG sebagai berikut :

Tabel 4.38
Persentase Skor Aktual Pelaksanaan Praktik GCG

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%Skor Aktual	Kriteria
1	Peningkatan kepercayaan publik	88	100	88%	Sangat baik
2	Efisiensi dan efektifitas perusahaan	84	100	84%	Baik
3	Solusi dalam memecahkan masalah	84	100	84%	Baik
4	Meningkatkan citra dan kredibilitas perusahaan	81	100	81%	Baik
5	Praktik KKN	82	100	82%	Baik
	Manfaat Pelaksanaan Praktik GCG	**419**	**500**	**83,8%**	Baik

Dari tabel 4.38 dapat diketahui bahwa jumlah total skor aktual sebesar 419 dan jumlah total skor ideal sebesar 500, sehingga didapat % (persentase) skor aktual dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{419}{500} \text{ X } 100\%$$
$$= 83{,}8\%$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa persentase kriteria yang diperoleh sebesar 83,8% terletak antara 68% dan 84% dikategori dalam kondisi baik. Maka relevansi manfaat pelaksanaan praktik GCG pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung dalam keadaan baik.

Berdasarkan tabel 4.38 mengenai manfaat pelaksanaan praktik GCG pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung, penulis memperoleh hasil bahwa:

1. Sangat baik untuk meningkatkan kepercayaan publik khususnya para investor yang akan menanamkan modalnya.
2. Baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan.

3. Baik untuk solusi dalam memecahkan masalah kesenjangan atau konflik kepentingan antara pihak manajemen dan para pemegang saham.
4. Baik untuk meningkatkan citra dan kredibilitas perusahaan.
5. Baik untuk memperkecil kemungkinan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.